

PENERAPAN KRITERIA TAMAN AKTIF PADA TAMAN TIRTO AGUNG KOTA SEMARANG

by M Sahid Indraswara

Submission date: 03-May-2021 12:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1576521121

File name: PENERAPAN_KRITERIA_TAMAN_AKTIF.pdf (1,020.75K)

Word count: 2748

Character count: 16618

PENERAPAN KRITERIA TAMAN AKTIF PADA TAMAN TIRTO AGUNG KOTA SEMARANG

Oleh : Diamon Tamtomo, Mohammad Sahid Indraswara

Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia Kota Semarang memiliki populasi penduduk sekitar 1,4 juta jiwa dengan luas wilayah 37.360.947 hektar, jumlah populasi penduduk tentu berpotensi meningkat setiap tahunnya. Dengan angka tersebut, Kota Semarang berpeluang menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan perkotaan serta social masyarakat, seperti kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan bertambahnya populasi udara yang terjadi di perkotaan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Semarang diharapkan dapat turut serta dalam melestarikan lingkungan perkotaan, salah satunya dengan membuat Ruang Terbuka Hijau (RTH). Menurut Ir. (2007), Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki tiga fungsi utama yakni sebagai pertanian perkotaan, hutan kota dan taman kota.

Taman kota di Semarang diharapkan dapat menjadi tempat yang mengakomodasikan kegiatan masyarakat kota, area sosialisasi masyarakat kota, pelestarian lingkungan, dan juga sebagai paru-paru kota. Adapun taman kota terbagi dalam dua jenis, yaitu Taman Aktif dan Taman Pasif. Taman aktif adalah taman kota yang mengakomodasikan kegiatan masyarakat sekitar sehingga terlihat ramai setiap saat, sedangkan Taman Pasif adalah taman yang sepi dan tidak terjamah masyarakat.

Taman Tirto Agung ada dalam segala karakteristiknya yang menarik untuk diteliti. Penting diketahui secara pasti apakah suatu taman dapat dikategorikan menjadi Taman Aktif atau Taman Pasif.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Taman Kota, Karakteristik Taman Aktif

1. LATAR BELAKANG

Taman Kota adalah salah satu sarana untuk mewadahi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan sekaligus untuk mengendalikan kenyamanan iklim dan estetika sesuai dengan karakter dan fungsinya yang merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Taman kota di Semarang diharapkan dapat menjadi tempat yang mengakomodasikan kegiatan masyarakat kota, area sosialisasi masyarakat kota, pelestarian lingkungan, dan juga sebagai paru-paru kota. Adapun taman kota terbagi dalam dua jenis, yaitu Taman Aktif dan Taman Pasif. Taman aktif adalah taman kota yang mengakomodasikan kegiatan masyarakat sekitar sehingga terlihat ramai setiap saat, sedangkan Taman Pasif adalah taman yang sepi dan tidak terjamah masyarakat. Taman Kota yang memiliki fungsi penting. Taman Tirto Agung ada dalam segala karakteristiknya yang menarik untuk diteliti.

Penting diketahui secara pasti apakah suatu taman dapat dikategorikan menjadi Taman Aktif atau Taman Pasif.

2. RUMUSAN MASALAH

- Kondisi eksisting taman kota
- Lokasi taman kota
- Pengguna taman kota
- Aktivitas yang terjadi dan juga elemen-elemen lansekap yang terdapat di taman tersebut.

3. METODOLOGI

Penelitian ini selain menggunakan pendekatan kualitatif, digunakan juga metode deskriptif. Deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sesuai dengan studi kasus yang diambil. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar

fenomena yang terdapat pada studi kasus yang diselidiki. Metode deskriptif juga sering disebut sebagai metode survey.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Objek Penelitian



Gambar 1: Taman Tirto Agung

Sumber : dokumen pribadi

Bagi masyarakat Kota Semarang , khususnya bagi masyarakat Banyumanik, Taman Tirto Agung memiliki daya tarik tersendiri. Saat ini, Taman Tirto Agung disulap menjadi taman yang lebih menarik dan atraktif dengan penataan mulai dari soft material dan hard material yang secara berkala terus dilakukan.

Taman yang terletak di Jalan Tirto Agung Kecamatan Banyumanik, Semarang ini. Merupakan salah satu taman yang ada di Kawasan Banyumanik yang cukup ramai, mengingat lokasinya yang masih cukup dekat dengan Kawasan Kampus Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, tak heran jika taman ini bukan hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar tetapi juga oleh para mahasiswa yang ingin bersantai sejenak melepas kepenatan kehidupan kampus.

Di tanah seluas 9 hektar Taman Tirto Agung dibangun bersamaan dengan sebelas taman lainnya sehubungan dengan program pembangunan taman kota yang sedang digalakkan oleh Pemerintah di Kota Semarang. Tujuan pembangunan taman ini adalah sebagai salah satu sumber penghijauan yang ada di

Banyumanik, dan yang tidak kalah pentingnya sangat terlihat manfaatnya bagi masyarakat adalah sebagai sarana sosial dan komunikasi masyarakat.

4.2. Data Makro



Gambar 2: Lokasi Wilayah Taman Tirto Agung

Sumber : google maps

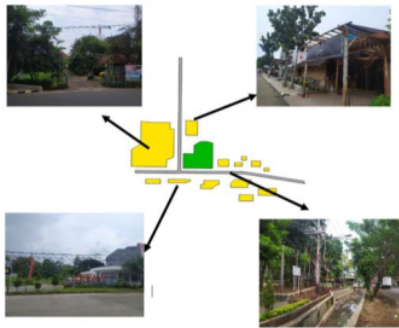
Data Makro Taman Tirto Agung

Lokasi : Jl. Tirto Agung No.77 Banyumanik, Kota Semarang Jawa Tengah 50268, Indonesia

Luas: 9000m²

Batas-batas Wilayah

1. Batas Utara : Café De Lasco
2. Batas Selatan : Marketing Gallery Abimanyu Apartmen
3. Batas Timur : Permukiman
4. Batas Barat : SOS Desa Taruna



Gambar 3: Zonasi Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

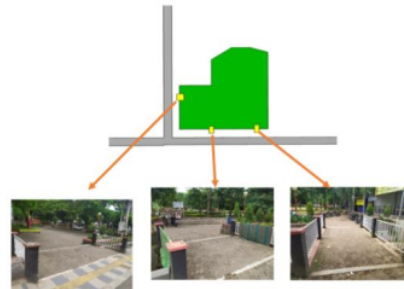
4.3 Data Mikro

- Sirkulasi Taman Tirto Agung dilalui oleh pengguna jalan kendaraan (motor, mobil, sepeda) dan pejalan kaki yang melintas melalui dan menuju Jalan Tirto Agung, Jalan Mulawarman Raya dan Jalan Durian Raya. Sirkulasi luar taman Tirto Agung adalah dua arah.



Gambar 4: Aksesibilitas Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

- Sirkulasi Dalam Taman Tirto Agung memiliki bentuk huruf seperti huruf "L" dan memiliki 3 Main Entrance yakni satu buah pada sisi barat, dan 2 buah pada sisi selatan.



Gambar 5: Entrance Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

- Taman Tirto Agung mempunyai karakteristik softscape (element lunak) berupa pohon besar dan berdaun lebat, pohon berbatang kecil, dan berdaun kurang lebat serta beberapa tanaman perdu hias.



Gambar 6: Softscape Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

- Data karakteristik Hardscape Taman Tirto Agung mempunyai karakteristik hardscape berupa perkerasan jalan di area pedestrian, parkir, PKL, sitting group, wahana bermain, wall climbing, lapangan olahraga, dan toilet umum.



Gambar 7: Fungsi Tapak Pada Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

Area parkir (material paving blok)
Area PKL (material paving blok)
Lapangan olahraga (material dari paving blok dan pasir putih)
Toilet umum (material dinding batu bata di plester, finishing dengan cat berwarna biru kuning)
Wahana bermain (material dari besi)
Ruang komunal (material paving blok)
Wall climbing (material dari besi)

4.4 Data Fungsi Taman Tirto Agung



Gambar 8: Fungsi Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

Pada taman Tirto Agung terdapat beberapa fasilitas pendukung

- Toilet umum berada di paling timur dari taman kondisinya yang belum berfungsi dengan baik, membuat toilet tersebut jarang dipakai oleh para pengunjung. Selain itu, toilet ini juga cukup bersih karena adanya petugas yang merawat toilet tersebut.



Gambar 9: Toilet Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

- Lampu taman disini berfungsi untuk memberikan bantuan penerangan pada taman terutama pada malam hari. Selain itu, fungsi taman juga bisa memberikan nilai estetis bagi taman. Pada taman Tirto Agung tersebar lampu taman di beberapa titik dengan dua jenis berbeda. Akan tetapi lampu tersebut belum secara optimal berfungsi.



Gambar 10: Lampu Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

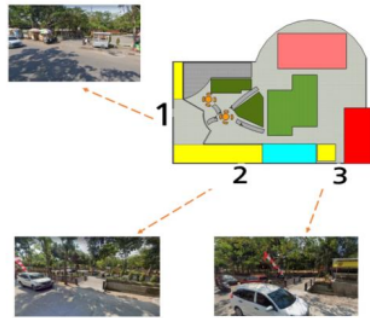
- Seperti lampu taman, tempat sampah yang ada di Taman Tirto Agung juga tersebar di beberapa titik.



Gambar 11: Bak Sampah Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

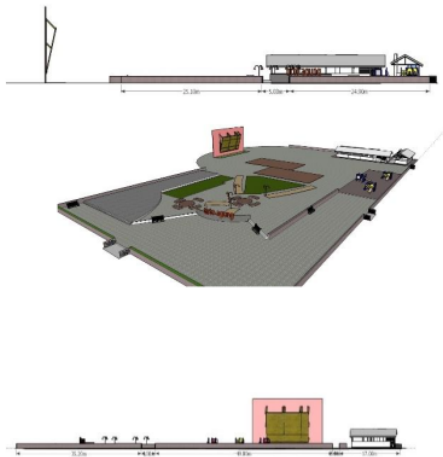
4.5 Klasifikasi Pengunjung Taman Tirto Agung

4.5.1 Data Eksisting Taman Tirto Agung



Gambar 12: Data Eksisting Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

4.5.2 Potongan Taman Tirto Agung



Gambar 13: Potongan Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

4.5.3 Pengamatan berdasarkan Kategori Usia dan Jenis Kelamin

Pukul 09.00-10.00

NO	KATEGORI	JUMLAH PADA LOKASI		
		Entrance 1	Entrance 2	Entrance 3
1	Anak-anak	0	0	0
2	Remaja	2	3	1
3	Dewasa	2	4	4
4	Orangtua	2	2	6
Total		6	9	11

Pukul 13.00-14.00

NO	KATEGORI	JUMLAH PADA LOKASI		
		Entrance 1	Entrance 2	Entrance 3
1	Anak-anak	0	2	0
2	Remaja	4	1	0
3	Dewasa	6	9	6
4	Orangtua	1	0	2
Total		11	12	8

Pukul 16.00-17.00

NO	KATEGORI	JUMLAH PADA LOKASI		
		Entrance 1	Entrance 2	Entrance 3
1	Anak-anak	9	8	0
2	Remaja	11	10	2
3	Dewasa	17	6	0
4	Orangtua	5	4	4
Total		33	20	6

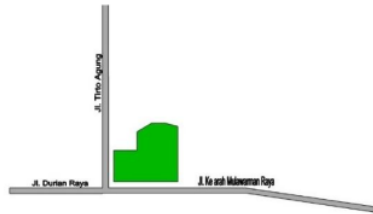
5. ANALISA DATA OBJEK PENELITIAN

5.1.1 Analisa Lokasi

Taman Tirto Agung mempunyai bentuk seperti huruf "L" dan berada dipertigaan Jalan Tirto

Agung, Jalan Durian Raya dan Jalan Mulawarman Raya.

Selain itu, Taman Tirto Agung juga berada disekitar Kawasan pemukiman serta Kawasan perekonomian dan perdagangan, seperti café.



Gambar 14: Analisa Lokasi Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

5.1.2. Hasil Analisa Lokasi

Berdasarkan gambar lokasi diatas, bahwa lokasi Taman Tirto Agung yang berada pada ketiga jalan bear menjadi alas an mengapa taman tersebut mempunyai bentuk seperti huruf “L”. Letaknya yang berada di pertigaan juga membuat taman ini mudah dikenali dan menjadi landmark Kawasan tersebut (*view to site*)

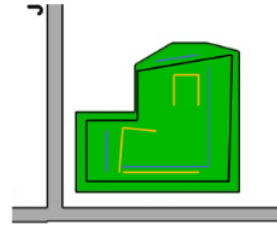
Selain itu, Taman Tirto Agung berada di sekitar Kawasan permukiman penduduk serta Kawasan perekonomian dan perdagangan. Hal tersebut menunjukan bahwa taman ini berguna untuk mengakomodasi kegiatan masyarakat sekitar kawasan tersebut.

5.2.1. Analisa Softscape

Taman Tirto Agung mempunyai karakteristik softscape berupa vegetasi. Vegetasi Taman Tirto Agung terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Tanaman berbatang besar dan berdaun lebat seperti pohon mahoni, pohon asem, pohon melinjo, pohon Nangka, pohon manga, pakis, dan kersen

2. Tanaman berbatang kecil dan berdaun tak lebat seperti kamboja, ketapang, palem, kedondong, melinjo, petai cina, jambu.
3. Tanaman semak atau perdu seperti rerumputan, dan tanaman bunga.



Gambar 15: Analisa Softscape Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

- zona pohon berbatang besar dan berdaun lebat
- zona pohon berbatang kecil dan berdaun tak lebat
- zona tanaman sneak atau perdu

5.2.2. Hasil Analisa Softscape

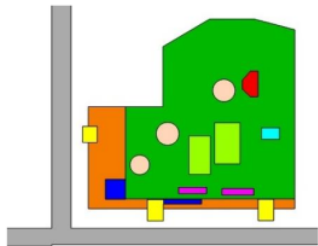
Dari gambar diatas, dapat terlihat bahwa zona persebaran pohon yang ada pada Taman Tirto Agung memiliki berbagai tujuannya, diantaranya:

1. Pohon berbatang besar dan berdaun lebar, yang berada mengelilingi Taman Tirto Agung, adalah bertujuan sebagai pembatas dari area luar taman dan juga sebagai bentuk penanggulangan kebisingan (peredam suara) dari wilayah luar. Persebarannya berbatasan dengan pedestrian dan jalan raya.
2. Pohon berbatang kecil dan berdaun tidak ebar, berada pada wahana bermain anak dan sitting group. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dari terik matahari agar tidak langsung memancar ke arah wahana bermain anak dan sitting group tersebut, sehingga membuat pengunjung merasa nyaman Ketika disana.
3. Tanaman semak atau perdu, berada dekat dengan area sirkulasi main entrance. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penerimaan yang baik bagi masyarakat

luar yang hendak mengunjungi Taman Tirto Agung.

5.3. Analisa Hardscape

Taman Tirto Agung mempunyai hardscape berupa perkerasan jalan di area pedestrian, parkir, PKL, sitting group, wahana bermain, wall climbing, lapangan olahraga, dan toilet umum.



Gambar 16: Analisa Hardscape Taman Tirto Agung
Sumber : dokumen pribadi

Keterangan Gambar Diatas:

Area parkir (material paving blok)
Area PKL (material paving blok)
Lapangan olahraga (material dari paving blok dan pasir urug)
Toilet Umum (material dinding batu bata di plester, finishing dengan cat berwarna biru kuning)
Wahana bermain (material dari besi)
Ruang komunal (material paving blok)
Wall climbing (material dari besi)

1. Dari keterangan gambar diatas, penggunaan elemen hardscape dapat diklasifikasikan dalam :
2. Pemakaian material paving blok. Diletakkan pada area yang sering dilalui oleh orang karena, pada area tersebut diperlukan perkerasan lantai yang kuat untuk menahan beban yang berada diatasnya.
3. Pemakaian material batu alam pada pedestrian dan sitting group digunakan untuk menambah kesan alami dan dapat memperlindah area taman.
4. Material besi digunakan untuk area hiburan seperti, wall climbing, dan wahana bermain anak. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya perawatan, karena

material besi bersifat tahan lama. Selain itu material besi tersebut juga difinishing dengan cat berwarna-warni sebagai daya Tarik bagi anak-anak.

5. Pada wahana bermain anak dan lapangan olahraga ditambahkan pasir halus sebagai alasnya. Hal ini untuk mengantisipasi cedera yang terjadi dan mencegah terjadinya luka yang serius ketika pengguna sedang beraktifitas disana.

5.4. Analisa Fungsi

Taman Tirto Agung memiliki beberapa fungsi dilihat dari data fungsi yang tersedia, yaitu sebagai sarana rekreasi, olahraga, dan estetika kota didalamnya. Hasil Analisa:

1. Sebagai sarana rekreasi terlihat dari adanya wahana bermain anak, area komunal seperti sitting group, PKL, pedestrian. Hal ini membuktikan bahwa Taman Tirto Agung dikatakan sebagai area rekreasi karena dapat memberikan kesenangan dan hiburan kepada pengguna sebagai kompensasi dari kesibukan kerja sehari-hari, sehingga dapat menggairahkan semangat baru bagi kegiatan selanjutnya.
2. Sebagai sarana olahraga pada Taman Tirto Agung terdapat dua buah lapangan olahraga yang sering digunakan masyarakat untuk berolahraga ketika sore hari. Olahraga yang dilakukan antara lain, futsal, basket, voli, badminton, jogging, bahkan bersepeda. Sebagai sarana olahraga, taman tersebut mampu memberikan kebugaran dan Kesehatan kepada para penggunanya.
3. Sebagai sarana estetika kota, Taman kota hadir sebagai salah satu elemen pembentuk kota (Hamid, Shirvani, 1995). Itulah mengapa Taman Tirto Agung disebut sebagai suatu sarana estetika kota. Selain itu, nilai estetika disini muncul karena

4. Adanya keindahan dari penataan space yang baik pada taman tersebut serta adanya signage (taman sebagai penunjuk arah) yang menjadi point of interest bagi masyarakat sekitar.

5.5 Analisa Kriteria Taman Aktif

Berdasarkan pada kriteria taman aktif seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut ini adalah hasil Analisa dari kriteria taman aktif yang telah diuji pada Taman Tirto Agung.

5.5.1 Kriteria Taman Aktif

1. Digunakan untuk segala aktivitas dan kegiatan, sekaligus memperoleh kesenangan, dan kebugaran
2. Memiliki fasilitas-fasilitas taman dan dapat digunakan oleh pengguna untuk beraktivitas (aktif maupun pasif)
3. Memiliki fungsi lain, yaitu sebagai fasilitas dan olahraga
4. Memiliki fungsi sebagai tempat bermain, dengan dilengkapi elemen-elemen pendukung taman bermain.

5.5.2 Keterangan Sesuai Keadaan Pada Taman Tirto Agung

1. Taman Tirto Agung menunjang berbagai macam aktivitas diantaranya:
 - Sarana bermain
Sarana bermain ini dapat ditunjang dengan wahana bermain yang ada di Taman Tirto Agung. Sarana bermain ini berfungsi untuk memperoleh kesenangan terutama bagi anak-anak.
 - Sarana berkumpul
Sarana berkumpul ini dapat ditunjang dengan kehadiran sitting group yang tersedia disana, sarana berkumpul ini adalah salah satu cara untuk bisa bercengkrama lebih akrab kepada

keluarga, teman, dan kerabat sekaligus sebagai sarana penguatan pikiran.

- Sarana Olahraga
Pada Taman Tirto Agung terdapat sarana olahraga berupa dua buah lapangan olahraga.
2. Ada begitu banyak fasilitas-fasilitas yang tersedia di Taman Tirto Agung, diantaranya:
 - Fasilitas utama, seperti wahana bermain, lapangan olahraga, area komunal, area wall climbing.
 - Fasilitas tambahan, seperti pedestrian, area parkir, dan area hijau
 - Fasilitas pendukung, seperti toilet, lampu taman, dan tempat sampah.
 3. Taman Tirto Agung memiliki 2 buah lapangan olahraga yang digunakan oleh warga sekitar untuk berolahraga. Aktivitas olahraga biasanya dilakukan pada sore hari.
 4. Taman Tirto Agung memiliki 2 buah wahana bermain anak yang berada pada sisi utara dan selatan taman. Wahana tersebut dilengkapi dengan elemen-elemen pendukungnya, berupa ayunan, seluncuran, jungkat-jungkit, dsb.

5.6 Simpulan Hasil Analisa

1. Lokasi
2. Softscape
3. Hardscape
4. Fungsi

6. HASIL ANALISA PADA TAMAN TIRTO AGUNG

1. Lokasi

- Berada di kawasan permukiman penduduk dan kawasan perekonomian
- Dilalui oleh tiga jalan, yaitu Jalan Tirto Agung, Jalan Mulawarman Raya, dan Jalan Durian Raya
- Sirkulasi luar taman tidak terlalu padat yang didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor dan monil serta pejalan kaki
- Tidak terdapat area pemberhentian traffic light

2. Softscape

- Vegetasi didominasi oleh tanaman berbatang besar dan berdaun lebat pada area luar taman, berupa pedestrian dan jalan raya. Sedangkan pada tanaman berbatang kecil dan berdaun tak lebat berada pada sitting group dan wahana bermain anak. Untuk tanaman semak atau perdu berada pada area sekitar main entrance.

3. Hardscape

- Pemakaian material paving blok diletakkan pada area yang sering dilalui oleh orang sehingga diperlukan permukaan lantai yang kuat.
- Pemakaian material batu alam pada pedestrian dan sitting group digunakan untuk menambah kesan alami dan memperindah area taman.
- Material besi digunakan untuk area hiburan seperti wall climbing, dan wahana bermain anak.
- Pada wahana bermain anak dan lapangan olahraga digunakan alas berupa pasir halus untuk mencegah terjadinya luka yang serius ketika sedang beraktivitas disana.

4. Fungsi

- Sarana rekreasi dan olahraga terlihat dari adanya area komunal atau sitting group, wahana bermain untuk anak, area wall climbing, lapangan olahraga.
- Sarana estetika kota dengan adanya signage didepan taman sebagai penanda dan karena taman adalah salah satu elemen pembentuk kota (Hamid, Shirvani, 1985).

Sesuai dengan 4 kriteria diatas, yaitu yang menunjang berbagai macam aktivitas dan memiliki berbagai macam fasilitas, seperti fasilitas olahraga dan bermain (sarana rekreasi dan olahraga) serta sarana estetika kota di kawasan permukiman dan perekonomian. (Jenis Taman Aktif)

7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1. Kesimpulan Hasil Penelitian

18. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Taman Tirto Agung adalah salah satu jenis Taman Aktif yang ada di Kota Semarang, karena memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Digunakan untuk segala aktivitas dan kegiatan, sekaligus memperoleh kesenangan, kesegaran, dan kebugaran.
- Memiliki fasilitas-fasilitas taman dan dapat digunakan oleh para pengguna untuk beraktivitas (aktif maupun pasif)
- Memiliki fungsi lain, yaitu sebagai fasilitas olahraga
- Memiliki fungsi sebagai tempat bermain, dengan dilengkapi elemen-elemen pendukung taman bermain.

7.2. Rekomendasi

1. Rekomendasi dari Penyusun untuk Taman Tirta Agung adalah sebaiknya kebersihan dan perawatan taman tetap dijaga oleh pengguna taman maupun pemerintah yakni Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang dengan menggunakan sprinkle taman yang diletakkan pada beberapa titik untuk menyirami vegetasi taman agar tetap asri.
2. Selain untuk vegetasi, pengguna taman maupun pemerintah sebaiknya juga tetap menjaga kebersihan dan perawatan fasilitas fungsional lainnya, seperti wahana wall climbing dan wahana bermain anak yang selalu di cat secara berkala agar tetap terawat. Lapangan olahraga yang perlu ditambahkan rerumputan disekitarnya agar tak terlihat gersang, lampu taman yang selalu dicek dan diganti secara berkala agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung, toilet yang lebih ditingkatkan kebersihannya supaya memberi kenyamanan pengunjung, serta penambahan signage pada area hijau agar tak ada pengunjung yang bisa merusaknya.

Andzikrikal, dkk. 2016. *Integerasi Ruang Terbuka Publik Terhadap Pusat Perbelanjaan*.

Kurniadewi, Maulida. 2018. *Kajian Efektifitas Taman Pandanaran Berdasarkan Opini Pengunjung*. Vol. 4 No. 3.

¹⁹ Noor Kholid Ismail, Samsudin. 2014. *Evaluasi Fungsi Taman Kampus Edu Park Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai Open Space Kampus*.

Werdiningsih, H. (2006). *"Kajian Penataan Elemen Street Furniture"*.

8. DAFTAR PUSTAKA

¹⁰ Marfiyanti, Devi. 2016. *Efektifitas Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Kota Tanjungpinang*.

Adisty, dkk. 2017. *Pola Aktifitas Pada Ruang Publik Taman Trunojoyo Malang*.

Indah, dkk. 2018. *Morfologi Ruang Taman Jayengnoro Pada Kawasan Kota Lama Surabaya*.

PENERAPAN KRITERIA TAMAN AKTIF PADA TAMAN TIRTO AGUNG KOTA SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

1%

2

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

4

journal.unj.ac.id

Internet Source

1%

5

klikalkautsar3.blogspot.com

Internet Source

1%

6

tatisembilan.blogspot.com

Internet Source

1%

7

repository.maranatha.edu

Internet Source

<1%

8

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1%

es.scribd.com

9

Internet Source

<1 %

10

adoc.tips

Internet Source

<1 %

11

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

12

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

13

tempatwisataseru.com

Internet Source

<1 %

14

positori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

17

moam.info

Internet Source

<1 %

18

edoc.pub

Internet Source

<1 %

19

www.online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On